

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting lainnya dipantau secara harian oleh Dinas Ketahanan Pangan Kota Sungai Penuh. Hasil pemantauan ini dilaporkan oleh petugas Dinas Ketahanan Pangan Kota Sungai Penuh ke Dinas Ketahanan Provinsi Jambi melalui aplikasi yang diinput oleh petugas atau enumerator yang telah ditunjuk. Dari laporan harga harian yang diambil oleh enumerator dibuatkan laporan perkembangan harga rata-rata bulanan.

I.2. Perkembangan Harga Komoditas Pangan di Kota Sungai Penuh Bulan Januari 2024

Tabel I.2. Harga Rata-rata Komoditas Pangan Bulan Januari 2024

Jenis Komoditi / Bahan Pangan	Satuan	Rata-Rata Harga Minggu Ke					Rata-Rata
		1	2	3	4	5	
Beras Premium	Rp/Kg	16.786	17.500	17.500	16.250	16.250	16.857
Beras Medium	Rp/Kg	15.536	16.250	16.250	15.625	15.625	15.857
Kedelai Biji Kering (Impor)	Rp/Kg	17.000	17.000	17.000	14.857	14.000	15.971
Bawang Merah	Rp/Kg	34.000	33.714	32.429	29.000	27.000	31.229
Bawang Putih Bonggol	Rp/Kg	40.000	40.000	39.143	38.000	38.500	39.129
Cabai Merah Keriting	Rp/Kg	44.429	37.857	42.286	43.857	42.667	42.219
Cabai Rawit Merah	Rp/Kg	31.714	33.143	31.286	31.286	31.000	31.686
Daging Sapi Murni	Rp/Kg	140.000	140.000	140.000	140.000	140.000	140.000
Daging Ayam Ras	Rp/Kg	42.857	40.000	40.000	40.000	40.000	40.571
Telur Ayam Ras	Rp/Kg	27.200	27.200	27.657	28.800	28.800	27.931
Gula Pasir Konsumsi	Rp/Kg	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000
Minyak Goreng Kemasan Sederhana	Rp/Ltr	-	-	-	-	-	-
Tepung Terigu (Curah)	Rp/Kg	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000
Minyak Goreng Curah	Rp/Ltr	13.500	13.500	13.500	13.500	13.500	13.500
Jagung Tk Peternak	Rp/Kg	6.500	6.500	6.500	6.500	6.500	6.500
Ikan Kembung	Rp/Kg	-	-	-	-	-	-
Ikan Tongkol	Rp/Kg	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000
Ikan Bandeng	Rp/Kg	-	-	-	-	-	-
Garam Halus Beryodium	Rp/Kg	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000
Tepung Terigu Kemasan (non-curah)	Rp/Kg	13.500	13.500	13.500	13.500	13.500	13.500

Bagan I.2 Grafik Perkembangan Harga Pangan Mingguan Bulan Januari 2024

Dari bagan di atas komoditas beras baik beras premium maupun beras medium pada bulan Januari mengalami harga yg tidak stabil dengan harga rata-rata beras premium Rp.16.857/kg dan beras medium dengan harga rata-rata Rp.15.857/kg. Komoditas kedelai biji kering (impor) mengalami penurunan pada minggu keempat sebesar Rp.2.143 dibanding harga tertinggi minggu lalu yakni sebesar Rp.17.000/kg, demikian juga dengan komoditas bawang merah dengan harga Rp.29.000/kg dan bawang putih bonggol dengan harga Rp.38.000/kg. Berbeda dengan harga komoditas cabai merah keriting dan cabai rawit merah yang tidak tetap selama bulan Januari dengan harga rata-rata Rp.42.219/kg untuk harga cabai merah keriting dan Rp.31.686/kg untuk harga cabai rawit merah.

Daging sapi murni dengan perkembangan harga konstan selama bulan Januari Rp.140.000/kg, daging ayam ras dengan harga rata-rata Rp.40.571/kg, telur ayam ras dengan harga rata-rata Rp.27.931/kg. Ada beberapa komoditas dengan perkembangan harga konstan selama bulan Januari diantaranya gula pasir konsumsi sebesar Rp.17.000/kg, tepung terigu (curah) sebesar Rp.12.000/kg, minyak goreng curah sebesar Rp.13.500/ltr, jagung tk peternak sebesar Rp.6.500/kg, ikan tongkol sebesar Rp.20.000/kg, garam halus beryodium sebesar Rp.14.000/kg dan tepung terigu kemasan (non-curah) sebesar Rp.13.500/kg.

I.3. Perkembangan Harga Komoditas Pangan di Kota Sungai Penuh Bulan Februari 2024

Tabel I.3 Harga Rata-rata Komoditas Pangan Bulan Februari 2024

Jenis Komoditi/ Bahan Pangan	Satuan	Rata-Rata Harga Minggu Ke					Rata-Rata
		1	2	3	4	5	
Beras Premium	Rp/Kg	15.781	15.625	15.625	16.975	16.963	16.194
Beras Medium	Rp/Kg	15.156	15.000	15.000	15.943	15.981	15.416
Kedelai Biji Kering (Impor)	Rp/Kg	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000
Bawang Merah	Rp/Kg	26.750	26.000	26.000	25.143	25.250	25.829
Bawang Putih Bonggol	Rp/Kg	39.500	37.500	37.429	37.500	37.500	37.886
Cabai Merah Keriting	Rp/Kg	47.500	49.500	58.429	69.143	73.125	59.539
Cabai Rawit Merah	Rp/Kg	31.000	50.857	54.714	66.500	68.375	54.289
Daging Sapi Murni	Rp/Kg	140.000	140.000	140.000	140.000	140.000	140.000
Daging Ayam Ras	Rp/Kg	40.000	40.500	42.500	44.357	43.000	42.071
Telur Ayam Ras	Rp/Kg	28.800	28.800	28.800	28.800	28.800	28.800
Gula Pasir Konsumsi	Rp/Kg	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000
Minyak Goreng Kemasan Sederhana	Rp/Ltr	-	-	-	-	-	-
Tepung Terigu (Curah)	Rp/Kg	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000
Minyak Goreng Curah	Rp/Ltr	13.838	13.950	13.950	13.950	13.950	13.928
Jagung Tk Peternak	Rp/Kg	6.500	6.500	6.500	6.500	6.500	6.500
Ikan Kembung	Rp/Kg	-	-	-	-	-	-
Ikan Tongkol	Rp/Kg	30.000	24.286	20.000	25.714	25.000	25.000

Ikan Bandeng	Rp/Kg	-	-	-	-	-	-
Garam Halus Beryodium	Rp/Kg	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000
Tepung Terigu Kemasan (non-curah)	Rp/Kg	13.500	13.500	13.500	13.500	13.500	13.500

Bagan I.3 Perbandingan Harga Pangan Mingguan Bulan Februari 2024

Dari bagan di atas komoditas beras baik beras premium maupun beras medium selama bulan Februari mengalami harga yg tidak stabil dengan harga rata-rata beras premium Rp.16.194/kg dan beras medium dengan harga rata-rata Rp.15.416/kg. Komoditas kedelai biji kering (impor) mengalami harga konstan selama bulan Februari dengan harga Rp.14.000/kg. Komoditas bawang merah dan bawang putih bonggol mengalami perkembangan harga yang tidak stabil dengan harga rata-rata bawang merah Rp. 25.289/kg dan bawang putih bonggol Rp.37.886/kg. Komoditas Cabai merah keriting mengalami kenaikan harga pada minggu kelima yakni sebesar Rp.3.982 dibandingkan minggu lalu yakni dari Rp.69.143/kg menjadi Rp.73.125/kg, demikian juga dengan komoditas cabai rawit merah dengan harga Rp.68.375/kg. Daging sapi murni dengan perkembangan harga konstan selama bulan Februari Rp.140.000/kg sedangkan daging ayam ras mengalami peningkatan harga pada minggu keempat dengan harga Rp.44.357/kg,

Ada beberapa komoditas dengan perkembangan harga konstan selama bulan Februari diantaranya telur ayam ras sebesar Rp.28.800/kg, gula pasir konsumsi sebesar Rp.17.000/kg, tepung terigu (curah) sebesar Rp.12.000/kg, minyak goreng curah sebesar Rp.13.950/ltr, jagung tk peternak sebesar Rp.6.500/kg, garam halus beryodium sebesar Rp.14.000/kg dan tepung terigu kemasan (non-curah) sebesar Rp.13.500/kg. Harga ikan tongkol selama bulan Februari mengalami perkembangan harga yang tidak stabil dengan harga rata-rata Rp.25.000/kg.

I.4. Perkembangan Harga Komoditas Pangan di Kota Sungai Penuh Bulan Maret 2024

Tabel I.4 Harga Rata-rata Komoditas Pangan Bulan Maret 2024

Jenis Komoditi/ Bahan Pangan	Satuan	Rata-Rata Harga Minggu Ke					Rata-Rata
		1	2	3	4	5	
Beras Premium	Rp/Kg	16.250	15.804	15.518	15.160	15.000	15.546
Beras Medium	Rp/Kg	15.625	15.179	14.696	14.375	14.375	14.850
Kedelai Biji Kering (Impor)	Rp/Kg	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000
Bawang Merah	Rp/Kg	25.500	29.500	30.286	30.286	30.000	29.114
Bawang Putih Bonggol	Rp/Kg	37.500	37.500	38.929	39.857	40.000	38.757
Cabai Merah Keriting	Rp/Kg	66.833	68.357	79.786	43.043	40.900	59.784
Cabai Rawit Merah	Rp/Kg	64.500	68.214	75.714	65.086	57.214	66.146
Daging Sapi Murni	Rp/Kg	140.000	140.000	140.000	140.000	140.000	140.000
Daging Ayam Ras	Rp/Kg	44.500	45.000	45.000	45.000	43.714	44.643
Telur Ayam Ras	Rp/Kg	28.800	30.171	30.400	30.400	30.400	30.034

Gula Pasir Konsumsi	Rp/Kg	17.000	17.000	17.500	17.500	17.500	17.300
Minyak Goreng Kemasan Sederhana	Rp/Ltr	-	-	-	-	-	-
Tepung Terigu (Curah)	Rp/Kg	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000
Minyak Goreng Curah	Rp/Ltr	14.850	14.850	14.850	14.850	14.850	14.850
Jagung Tk Peternak	Rp/Kg	6.500	6.500	6.100	5.800	5.800	6.140
Ikan Kembung	Rp/Kg	-	-	-	-	-	-
Ikan Tongkol	Rp/Kg	25.000	25.714	25.000	25.000	25.000	25.143
Ikan Bandeng	Rp/Kg	-	-	-	-	-	-
Garam Halus Beryodium	Rp/Kg	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000
Tepung Terigu Kemasan (non-curah)	Rp/Kg	13.500	13.500	13.500	13.500	13.500	13.500

Bagan I.4 Perbandingan Harga Pangan Mingguan Bulan Maret 2024

Dari bagan di atas komoditas beras baik beras premium maupun beras medium selama bulan Maret mengalami penurunan harga setiap minggunya dengan harga rata-rata beras premium Rp.15.546/kg dan beras medium dengan harga rata-rata Rp.14.850/kg. Komoditas kedelai biji kering (impor) mengalami harga konstan selama bulan Maret dengan harga Rp.14.000/kg. Komoditas bawang merah dan bawang putih bonggol mengalami perkembangan harga yang tidak stabil. Pada minggu ketiga komoditas bawang merah mengalami peningkatan harga sebesar Rp.30.286/kg dan komoditas bawang putih bonggol pada minggu kelima mengalami peningkatan harga sebesar Rp.40.000/kg. Komoditas Cabai merah keriting mengalami kenaikan harga pada minggu ketiga dengan harga Rp.79.786/kg dari sebelumnya Rp.68.357/kg, demikian juga dengan komoditas cabai rawit merah dengan harga Rp.75.714/kg dari sebelumnya Rp.68.214/kg. Daging sapi murni dengan perkembangan harga konstan selama bulan Maret Rp.140.000/kg, daging ayam ras dengan harga rata-rata Rp.44.643/kg, telur ayam ras dengan harga rata-rata Rp.30.034/kg, gula pasir konsumsi dengan harga rata-rata Rp.17.300/kg.

Ada beberapa komoditas dengan perkembangan harga konstan selama bulan Maret yaitu tepung terigu (curah) sebesar Rp.12.000/kg, minyak goreng curah sebesar Rp.14.850/ltr, garam halus beryodium sebesar Rp.14.000/kg dan tepung terigu kemasan (non-curah) sebesar Rp.13.500/kg. Jagung tk peternak dengan harga rata-rata Rp. 6.140/kg dan ikan tongkol dengan harga rata-rata Rp.25.143/kg.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Permasalahan yang timbul dalam kaitannya dengan Inflasi daerah adalah sebagai berikut :

1. Pasokan barang yang terbatas dikarenakan tingginya curah hujan yang menyebabkan terjadinya

Bencana banjir di Kota Sungai Penuh dari minggu keempat Bulan Desember 2023 menjadikan tanaman pangan rusak seperti cabai, padi, dan bawang. Disamping itu para petani tidak dapat melaksanakan aktifitas pertaniannya. Bencana banjir ini terjadi selama lebih kurang satu bulan.

2. Distribusi barang yang tidak lancar khususnya komoditas pertanian dari pusat produksi ke daerah pemasaran. Gangguan distribusi disebabkan oleh banjir tanah longsor di daerah Kota Sungai Penuh dan daerah sekitarnya seperti Kabupaten Kerinci, Kabupaten/Kota yang ada di Sumatera Barat dan Kabupaten/Kota Lain di Provinsi Jambi.
3. Kondisi infrastruktur yang kurang mendukung, baik dalam rangka proses produksi, distribusi, termasuk infrastruktur terkait energi.
4. Struktur pasar dan mekanisme pembentukan harga yang kurang kompetitif khususnya pada beberapa komoditas pangan.

5. Praktek spekulasi dan penimbunan barang kebutuhan pokok dan barang strategis terutama pada saat terjadi gejolak harga.

6. Peningkatan harga/tarif jasa/komoditas strategis yang ditetapkan oleh pemerintah (*administered prices*) seperti misalnya TTL, tarif angkutan, BBM, dan LPG.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Sungai Penuh dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan stabilisasi pasokan dan harga bahan pangan pokok dan penting lainnya dengan strategi 4 K, seperti:

1. Keterjangkauan Harga.

Pada Bulan Januari 2024, Pemerintah Kota Sungai Penuh telah menyalurkan Bantuan Sosial yang berasal dari Dana BTT Anggaran Tahun 2024 kepada seluruh masyarakat yang terdampak banjir di Kota Sungai Penuh. Bantuan ini berupa bahan pangan pokok seperti beras, minyak goreng, mie instan dan bahan pangan lainnya. Bantuan sosial ini disamping untuk membantu kebutuhan pangan masyarakat yang terdampak banjir juga untuk mencegah terjadinya kenaikan harga bahan pangan seperti beras. Komoditas Beras menjadi komoditas yang terdampak sangat besar, karena rusaknya lahan pertanian, irigasi dan infrastruktur lainnya. Sehingga banyak padi dan sawah yang rusak.

2. Ketersediaan Pasokan.

Dalam menjaga ketersediaan pasokan, Pemerintah Kota Sungai Penuh berkoordinasi dengan Bulog Cabang Sungai Penuh untuk meningkatkan jumlah pasokan beras premium dan medium dari Bulog. Disamping itu adanya bantuan pangan beras dari Pemerintah Pusat sangat

membantu masyarakat Kota Sungai Penuh yang terdampak banjir.

3. Kelancaran Distribusi.

Dalam memperlancar distribusi pangan, pemerintah Kota Sungai Penuh melakukan pengecekan terhadap fasilitas infrastruktur jalan dan jembatan, jika terdapat kerusakan pada jalan dan jembatan, maka dilakukan perbaikan untuk kelancaran distribusi pangan dan transportasi Masyarakat.

4. Komunikasi Efektif.

5. Memantau pergerakan harga, termasuk melalui pemanfaatan teknologi informasi, untuk meningkatkan ketepatan dan kecepatan respon atas perubahan harga serta untuk mengatasi informasi asimetris.
6. Mendorong percepatan kegiatan penanda inflasi di masing-masing SKPD pelaksanaan kegiatan inflasi, sehingga kegiatan-kegiatan tersebut dapat mendorong kestabilan harga dan inflasi
7. Mengintensifkan pemantauan lapangan dibandingkan kegiatan yang bersifat administratif.
8. Menjaga mekanisme pasar dengan bantuan jajaran kepolisian dan aparat keamanan, khususnya dalam mengatasi penimbunan bahan pangan.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kota Sungai Penuh pada Triwulan I Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Memastikan kesinambungan, sinkronisasi dan ketepatan program kerja TPID dengan karakteristik
2. Mensinkronkan program kerja masing-masing Instansi yang terkait pengendalian inflasi.
3. Memudahkan penyelesaian masalah terkait pengendalian inflasi secara efektif.
4. Mendorong SKPD / Instansi terkait untuk membuat inovasi program.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kota Sungai Penuh pada Triwulan I Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan.
2. Mempercepat kegiatan penanda inflasi yang ada di setiap SKPD.
3. Melanjutkan program integrasi pertanian terpadu secara berkelanjutan untuk meningkatkan produksi pangan.
4. Melanjutkan dan meningkatkan koordinasi antar anggota TPID untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga.
5. Pemantauan dan monitoring serta mempertahankan ketersediaan pangan, kelancaran distribusi, kestabilan harga dan komunikasi yang efektif.